

FAKTOR RISIKO KEJADIAN OBESITAS PADA IBU BALITA DI DESA LOKUS PENANGGULANGAN  
STUNTING (STUDI DI DESA KEMBANGAN KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK PROVINSI  
JAWA TENGAH)

MARIFAH TRI CITRA – 25010115120018

(2019 - Skripsi)

Obesitas di Indonesia dari tahun ke tahun jumlahnya semakin meningkat. Salah satu kontributor potensial obesitas adalah wanita khususnya ibu balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko kejadian obesitas pada ibu balita di Desa Lokus Penanggulangan Stunting. Penelitian ini menggunakan studi observasional analitik dengan metode *case control*. Sampel yang digunakan adalah 106 ibu balita yang terdiri dari 53 ibu obesitas dan 53 ibu non obesitas. Data bivariat dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-square* dan tabulasi silang, data multivariat dianalisis dengan menggunakan uji log regresi. Penelitian ini menggunakan instrumen *recall* 24 jam konsumsi gizi, dan *recall* 24 jam aktivitas fisik. Berdasarkan uji bivariat faktor yang berkaitan kejadian obesitas pada ibu balita adalah tingkat pengetahuan yang rendah (OR=9,260; CI=3,529–24,300), paritas  $\geq 2$  anak (OR=2,506; CI=1,058–5,953), adanya riwayat obesitas keluarga (OR=3,160; CI=1,342–7,440), aktivitas fisik yang rendah (OR=3,052; CI=1,267–7,374), tingkat kecukupan energi yang lebih (OR=10,217; CI=3,727–28,0101), tingkat kecukupan protein yang lebih (OR=4,276; CI=1,818–10,058), tingkat kecukupan lemak yang lebih (OR=8,135; CI=2,975–22,245), dan tingkat kecukupan karbohidrat yang lebih (OR=16,734; CI=3,674–76,227). Berdasarkan uji multivariat, pengetahuan merupakan faktor risiko yang paling berkaitan terhadap kejadian obesitas ibu balita. Diharapkan pihak Puskesmas Bonang I bekerjasama dengan perangkat desa untuk mensosialisasikan akibat, dan cara mencegah obesitas untuk meningkatkan taraf kesehatan di Desa Kembangan

**Kata Kunci:** Obesitas, faktor risiko, ibu balita